

Rabu, 6 April 2022

News Update

1. AMERIKA SERIKAT MEMBERIKAN SANKSI TAMBAHAN KEPADA RUSIA

Pemerintah Amerika Serikat kembali memberikan tambahan sanksi kepada Rusia. Kali ini, AS membekukan cadangan dana Rusia sebesar US\$ 600 juta yang disimpan pada bank-bank di Amerika. Dimana dana tersebut diperlukan Rusia untuk membayar kupon pemegang obligasi yang akan jatuh tempo beberapa hari kedepan, langkah itu akan semakin menekan Rusia terhadap timbulnya potensigagal bayar yang selama ini belum pernah dialami negara tersebut.

2. THE FED "LAEL BRAINARD" : MENGHARAPKAN THE FED SEMAKIN AGRESIF

Gubernur Federal Reserve Lael Brainard mengatakan bahwa The Fed perlu untuk menurunkan neracanya secara cepat dalam rangka menekan angka inflasi. Inflasi berdasarkan personal consumption expenditure (PCE) tumbuh 6.4% tahunan di bulan Januari. Hal ini menjadi kekhawatiran investor, karena tingginya inflasi di AS, yang di ikuti agresivitas The Fed menaikkan suku bunga menjadi salah satu faktor yang bisa menyebabkan resesi.

3. BANK SENTRAL AUSTRALIA PERTAHANKAN KEBIJAKAN MONETER

Bank sentral Australia (Reserve Bank of Australia/RBA) memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga acuannya di level 0.1%. Sebelumnya, RBA menyatakan akan bersabar untuk menaikkan suku bunga dan membiarkan inflasi stabil dalam target 2% - 3%. Sepanjang 2021, inflasi inti tumbuh sebesar 2.6% yang merupakan level tertinggi sejak 2014.

4. PROGRAM BANTUAN LANGSUNG PEMERINTAH, TERKAIT KENAIKAN HARGA

Menteri Keuangan Sri Mulyani, menyampaikan bahwa pemerintah akan memprioritaskan skema pemberian bantuan sosial (bansos) tunai atau BLT maupun Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) untuk menjaga daya beli masyarakat. Seiring dengan kenaikan harga-harga bahan pokok yang meningkat, yang dipicu oleh beberapa faktor, mulai dari tingginya permintaan serta konflik Rusia-Ukraina sehingga menyebabkan naiknya harga komoditas seperti minyak.

5. FX & BONDS MARKET

AUD menguat hingga 1,17% dan mencapai level 0,7630 setelah Reserve Bank of Australia mengumumkan bahwa mereka mempertahankan suku bunga acuannya tidak berubah sebesar 0,1% dalam pertemuan kebijakan terbaru. USD menguat jelang rilis risalah pertemuan The Fed bulan Maret. Menurut analis, The Fed bisa saja akan lebih agresif menaikkan suku bunga, menyusul release data ekonomi dan tenaga kerja yang cukup stabil. Dari pasar obligasi, Imbal hasil obligasi RI naik tipis 2bps ke level 6,74 seperti imbal hasil rata-rata pada lelang terakhir. Aliran dana banyak masuk ke seri FR64, FR71, FR78 dan FR87.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↓	7,120	7,150	• IHSG berpotensi mengalami pelemahan akibat aksi profit taking, setelah 5 hari menguat. Averaging Buy dapat dilakukan bila indeks menuju level support.
ID 10 Y	↑	6.76%	6.80%	
US 10 Y	↑	2.55%	2.62%	• Hari ini spot USD/IDR dibuka dilevel 14.355-14.380 dan diperdagangkan pada rentang 14.350-14.385.
USD / IDR	↑	14,350	14,385	
DJI Dev Market	↓	3,880	3,962	• Rekomendasi obligasi FR87, FR91, FR92, INDON31NEW, INDON32 (sesuai ketersediaan).
FTSE Aspac ex Jpn	↓	3,826	3,955	
DJIM China	→	2,750	2,870	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di diambil dari sumber sebagai imana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak me njam in baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensi, kehilangan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya menandatangani persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	2.64	0.66
US	7.90	0.80

Bond	4-Apr	5-Apr	%
INA 10yr (IDR)	6.72	6.73	0.04
INA 10yr (USD)	3.32	3.31	(0.15)
UST 10yr	2.40	2.55	6.35

Stock	4-Apr	5-Apr	%
IHSG	7,116.22	7,148.30	0.45
LQ45	1,033.50	1,038.85	0.52
S&P 500	4,582.64	4,525.12	(1.26)
Dow Jones	34,921.88	34,641.18	(0.80)
Nasdaq	14,532.55	14,204.17	(2.26)
FTSE 100	7,558.92	7,613.72	0.72
Hang Seng	22,502.31	-	-
Shanghai	-	-	-
Nikkei 225	27,736.47	27,787.98	0.19

Kurs	5-Apr	6-Apr	%
USD/IDR	14,380	14,380	0.00
EUR/IDR	15,920	15,666	(1.60)
GBP/IDR	18,891	18,795	(0.51)
AUD/IDR	10,763	10,883	1.11
NZD/IDR	9,971	9,981	0.10
SGD/IDR	10,602	10,561	(0.38)
CNY/IDR	2,265	2,256	(0.43)
JPY/IDR	117.90	116.40	(1.27)
EUR/USD	1.1071	1.0894	(1.60)
GBP/USD	1.3137	1.3070	(0.51)
AUD/USD	0.7485	0.7568	1.11
NZD/USD	0.6934	0.6941	0.10